

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SYIAH ALI, MASIH MENUNGGU
AL MAHDI MUHAMMAD AL MUNTAZAR, PADAHAL
AL MAHDI SUDAH ADA DI DEPAN MATA MEREKA,
HANYA DI DEPAN SYIAH ALI ADA TABIR**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SYIAH ALI, MASIH MENUNGGU AL MAHDI MUHAMMAD AL MUNTAZAR,
PADAHAL AL MAHDI SUDAH ADA DI DEPAN MATA MEREKA,
HANYA DI DEPAN SYIAH ALI ADA TABIR**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa Syiah Ali, masih menunggu Al Mahdi Muhammad Al Muntazar, padahal Al Mahdi sudah di depan mata mereka, hanya di depan Syiah Ali ada tabir, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Syiah Ali, masih menunggu Al Mahdi Muhammad Al Muntazar, padahal Al Mahdi sudah di depan mata mereka, hanya di depan Syiah Ali ada tabir, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

Ada beberapa ayat didalam Al Quran yang membuka tentang mengapa Syiah Ali, masih menunggu Al Mahdi Muhammad Al Muntazar, padahal Al Mahdi sudah di depan mata mereka, hanya di depan Syiah Ali ada tabir, yaitu ayat-ayat :

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam usaha membuka tabir tentang mengapa Syiah Ali, masih menunggu Al Mahdi Muhammad Al Muntazar, padahal Al Mahdi sudah di depan mata mereka, hanya di depan Syiah Ali ada tabir, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese mengapa Syiah Ali, masih menunggu Al Mahdi Muhammad Al Muntazar, padahal Al Mahdi sudah di depan mata mereka, hanya di depan Syiah Ali ada tabir, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MENGAPA SYIAH ALI, MASIH MENUNGGU AL MAHDI MUHAMMAD AL MUNTAZAR, PADAHAL AL MAHDI SUDAH ADA DI DEPAN MATA MEREKA, HANYA DI DEPAN SYIAH ALI ADA TABIR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "...*kamu diberi pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membuka rahasia tentang "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai. "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "...*kamu diberi pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, Allah atau Jahve atau Adonai telah memberikan "...*pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)*". Dimana "...*pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)*", yang diberikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kalau dihitung menurut perhitungan manusia, menjadi **18262980** kali banyaknya.

Sekarang, karena Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve

atau partikel Adonai, maka Syiah Ali tidak tahu, bahwa sebenarnya, Al Mahdi Muhammad Al Muntazar, yang merupakan Imam nomor 12, yang diceritakan menghilang, padahal sebenarnya sudah meninggal, ada di depan mata Syiah Ali.

Tetapi, karena di depan Syiah Ali ada tabir, maka syiah Ali, tidak bisa melihat Imam nomor 12, Al Mahdi Muhammad Al Muntazar.

Mengapa ada tabir, di depan Syiah Ali ?

Karena, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

"...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai yang "...*ditiupkan kepada (Muhammad Al Muntazar)...*(*Shaad : 38: 72*) sudah keluar dari tubuh Muhammad Al Muntazar, ketika Muhammad Al Muntazar meninggal.

Nah, sekarang, karena Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, maka Syiah Ali, masih saja terus menunggu kedatangan Muhammad Al Muntazar yang dibedri gelar Imam Mahdi.

Sampai "...*matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*, 4600 000 000 tahun yang akan datang, Muhammad Al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, tidak akan datang dengan tubuh, sebagaimana masih hidup di dunia. Melainkan, Muhammad Al Muntazar bertubuh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, mengenai masalah tubuh ini juga, Syiah Ali tidak mengerti.

Jadi, sekarang, kalau ada Syiah Ali baik yang di Iran atau yang ada di seluruh dunia, menunggu kedatangan Muhammad Al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, dengan tubuh, seperti masih hidup di bumi, maka itu hanya fatamorgana saja, atau ilusi saja.

Nah, ini, disebabkan oleh Syiah Ali, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) "...*kamu diberi pengetahuan (roh)...*sedikit (*Al Israa' : 17: 85*)

Nah, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membuka rahasia tentang "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) atau roh Jahve atau roh Adonai."...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) "...*kamu diberi pengetahuan (roh)...*sedikit (*Al Israa' : 17: 85*)

Nah, Allah atau Jahve atau Adonai telah memberikan "...pengetahuan (roh)...sedikit (*Al Israa'* : 17: 85). Dimana "...pengetahuan (roh)...sedikit (*Al Israa'* : 17: 85), yang diberikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai kalau dihitung menurut perhitungan manusia, menjadi **18262980** kali banyaknya.

Sekarang, karena Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, maka Syiah Ali tidak tahu, bahwa sebenarnya, Al Mahdi Muhammad Al Muntazar, yang merupakan Imam nomor 12, yang diceritakan menghilang, padahal sebenarnya sudah meninggal, ada di depan mata Syiah Ali.

Tetapi, karena di depan Syiah Ali ada tabir, maka syiah Ali, tidak bisa melihat Imam nomor 12, Al Mahdi Muhammad Al Muntazar.

Mengapa ada tabir, di depan Syiah Ali ?

Karena, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

"...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang "...*ditiupkan kepada (Muhammad Al Muntazar)*...(Shaad : 38: 72) sudah keluar dari tubuh Muhammad Al Muntazar, ketika Muhammad Al Muntazar meninggal.

Nah, sekarang, karena Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, maka Syiah Ali, masih saja terus menunggu kedatangan Muhammad Al Muntazar yang dibedri gelar Imam Mahdi.

Sampai "...*matahari digulung*, (*At Takwiir*: 81: 1), **4600 000 000** tahun yang akan datang, Muhammad Al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, tidak akan datang dengan tubuh, sebagaimana masih hidup di dunia. Melainkan, Muhammad Al Muntazar bertubuh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, mengenai masalah tubuh ini juga, Syiah Ali tidak mengerti.

Jadi, sekarang, kalau ada Syiah Ali baik yang di Iran atau yang ada di seluruh dunia, menunggu kedatangan Muhammad Al Muntazar yang diberi gelar Imam Mahdi, dengan tubuh, seperti masih hidup di bumi, maka itu hanya fatamorgana saja, atau ilusi saja.

Nah, ini, disebabkan oleh Syiah Ali, yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Syiah Ali tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se